

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN BILANGAN 1-20  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*  
DENGAN *VIDEO COMPACT DISK (VCD)* PADA ANAK TUNARUNGU  
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS DASAR I I B SLB PERWARI PADANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan luar biasa  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**ISTI ZAHARAH  
58500/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan 1-20 Melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Video Compact Disk* (VCD) Pada Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas D II B SLB Perwari Padang)

Nama : Isti Zaharah

Nim/BP : 58500/2010

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa / Ilmu Pendidikan

Tempat Penelitian : SLB Perwari Padang

Padang, Januari 2012

### Tim Penguji

### Tanda Tangan

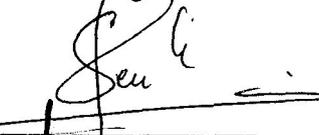
Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

1 

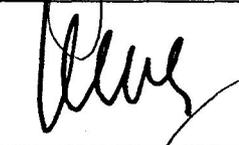
Sekretaris : Drs. Ardisal, M.Pd

2 

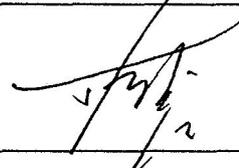
Anggota : Drs. Damri, M.Pd

3 

Anggota : Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd

4 

Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd

5 

## ABSTRAK

ISTI ZAHARAH, 2010. **Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan 1-20 Melalui *Creative Problem Solving* Dengan *Video Compact Disk* (VCD) Pada Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas D II B SLB Perwari Padang). Skripsi:PLB FIP Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ada di lapangan, bahwa anak tunarungu di kelas D II B SLB Perwari Padang yang berjumlah tiga orang belum dapat menyelesaikan masalah penjumlahan bilangan 1-20 deret kesamping dalam pembelajaran matematika.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Data mengenai pemahaman anak diperoleh melalui observasi dan tes, Peneliti melakukan kolaborasi dengan teman sejawat. Subjek penelitian adalah tiga orang anak tunarungu kelas D II B SLB Perwari Padang.

Proses penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan siklus dimulai dari siklus pertama dan kedua dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan *video compact disk* (vcd) sebagai alat bantu dengan bentuk permainan penjumlahan yang berbeda. Sehingga setelah diberikan perlakuan anak akan memperhatikan penggunaan *video compact disk* (VCD) dalam penjumlahan bilangan 1-20 deret kesamping. Hasil dari siklus I ini dikategorikan belum optimal maka, dilanjutkan pada siklus kedua. Pada siklus kedua anak meningkatkan penjumlahan bilangan 1-20 deret kesamping melalui model pembelajaran *creative problem solving dengan video compact disk* (VCD) dalam bentuk permainan mencocokkan hasil penjumlahan yang sama yang di tampilkan pada *video compact disk* (VCD) dengan tujuan agar anak lebih mantap lagi dalam memahami penjumlahan bilangan 1-20 deret kesamping. Hasil dari siklus II pemahaman anak terhadap penjumlahan bilangan 1-20 mengalami peningkatan dengan perolehan skor nilai mencapai 88,8 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *creative problem solving* dengan *video compact disk* (VCD) dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan penjumlahan bilangan 1-20 deret kesamping bagi anak tunarungu.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam diucapkan pula kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mendidik ummatnya dengan hasil cemerlang.

Penulis membuat skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP).

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa Bab, yaitu; Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Pada Bab II mengetengahkan kajian teori mengenai guru , anak tunarungu, penjumlahan, model pembelajaran *creative problem solving* dengan *video compact disk* (VCD) dan kerangka konseptual. Berikutnya Bab III membahas metodologi penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, Subjek, tempat, kolaborator penelitian, alur kerja, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, Bab IV berisi latar, deskripsi tempat pelaksanaan penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian dan pembahasan penelitian serta Bab V berisi kesimpulan, implikasi dan saran sehingga timbul beberapa saran demi perbaikan untuk masa yang akan datang serta beberapa lampiran sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, sehingga dapat memberikan perubahan yang baik bagi Pendidikan Luar Biasa dan khususnya bagi pengembangan potensi anak ber kebutuhan khusus.

Padang, Januari 2012

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah* *rabbi'l' alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya kecil ini. Shalawat beriring Salam penulis sampaikan kepada Rasulullah junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai contoh tauladan acuan dalam berbuat dan bertindak di kehidupan ini.

Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih tanpa pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan, bantuan materi, motivasi dan do'a yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP) yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengorbanan waktu, tenaga, gagasan, petunjuk serta kemurahan hati dalam membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs Ardisal, M.Pd Sebagai pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktunya dan pikirannya buat penulis sehingga dengan motivasi dan dorongan serta kepercayaan yang di berikan memberi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen PLB beserta staf karyawan Jurusan PLB (yang telah memberikan pelayanan dalam menyediakan fasilitas yang di butuhkan selama kegiatan perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Arif Man Hakim, S.Pd sebagai kepala sekolah SLB Perwari Padang yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dan tak lupa juga kepada rekan-rekan di SLB Perwari Padang, terimakasih atas motivasi dan bantuannya dan teristimewa buat anak-anakku kelas D II B.
6. Selanjutnya kepada rekan-rekan mahasiswa PPKHB Payakumbuh yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu, dan Terimakasih atas dorongannya, pengalaman yang di berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Teristimewa buat kedua orang tua dan adikku dengan segenap perhatian dan penuh kasih sayangnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang kita lakukan.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Pertanyaan Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>	
A. Anak Tunarungu	
a. Pengertian Anak Tunarungu .....	10
b. Klasifikasi Anak Tunarungu .....	12
c. Karakteristik Anak Tunarungu .....	13
B. Kemampuan Penjumlahan Anak Tunarungu .....	15

C. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Dengan <i>Video Compact Disk</i> (VCD)	
1. Pengertian Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Dengan <i>Video Compact Disk</i> (VCD) .....	18
2. Tujuan Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	19
3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	20
4. Kelebihan dan Kelemahan pembelajaran <i>Problem Solving</i>	21
5. Media <i>Video Compact Disk</i> (VCD).....	22
6. Melakukan Penjumlahan Melalui Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Dengan <i>Video Compact Disk</i> (VCD) ....	22
D. Kerangka Konseptual .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	26
B. Alur Kerja .....	28
C. Subjek Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
F. Teknik Keabsahan Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Hasil Penelitian

A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	36
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	36

#### Pelaksanaan Siklus I

1. Pelaksanaan Siklus I .....	38
2. Tindakan I .....	38
3. Observasi I .....	39
4. Refleksi Siklus I .....	40
Pelaksanaan Siklus II	
1. Pelaksanaan Siklus II .....	45
2. Tindakan II .....	46
3. Observasi II .....	46
4. Refleksi Siklus II .....	47
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
D. Pembahasan	
1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Penjumlahan Bilangan 1-20 Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dengan Video Compact Disk .....	54
2. Peningkatan Penjumlahan Bilangan 1-20 Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dengan Video Compact Disk .....	56

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran .....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
1.1. Kerangka Konseptual. ....	25
1.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	29

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
4.1. Hasil Kemampuan Siswa Siklus I.....	42
4.2. Hasil Penilaian Kemampuan Belajar Siswa Siklus I.....	44
4.3. Hasil Kemampuan Belajar Siswa Siklus II.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Penelitian .....	63
2. Instrumen Observasi .....	65
3. Instrumen Tes.....	67
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	69
5. Catatan Lapangan.....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk pada Sekolah Luar Biasa (SLB). Di karenakan pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subjek dalam pembangunan yang baik, di perlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri, khusus untuk mata pelajaran matematika, selain mempunyai sifat yang abstrak, pemahaman konsep yang baik sangatlah penting karena untuk memahami konsep yang baru di perlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya.

Belajar matematika ini sebelumnya kita harus mempelajari dasar-dasar dari matematika itu sendiri supaya kita dapat mempelajari matematika lanjutan. Ruang lingkup dari dasar matematika itu sendiri tidak akan terlepas dari konsep-konsep pengenalan bilangan, operasi tambah, kurang, kali dan bagi, mula-mula menggunakan bilangan bulat kemudian meningkat kebilangan pecahan.

Dalam mengerjakan operasi tambah atau penjumlahan ini anak terlebih dahulu harus terampil menjumlahkan bilangan yang hasilnya sampai dengan 10. setelah murid terampil dalam fakta dasar penjumlahan kita dapat lanjutkan dengan penjumlahan bilangan-bilangan yang lebih besar.

Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, guru mempunyai tugas untuk memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang di sampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Sampai saat ini masih banyak ditemukan kesulitan yang di alami siswa didalam mempelajari matematika, Untuk itu guru dalam menyajikan materi pelajaran tentang penjumlahan 1-20 haruslah memilih media atau alat pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan aktivitas anak, agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik. Hal penting dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan hendaknya relevan dengan tujuan yang ditetapkan dan juga dapat membangkitkan minat atau motifasi belajar anak.

Anak Tunarungu dengan kemampuan yang dimilikinya dalam mengikuti mata pelajaran matematika akan mendapat hambatan dalam memahami konsep-konsep seperti bilangan, penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, bangun ruang, bangun datar dan sebagainya. Pelajaran matematika sangat memerlukan konsentrasi yang penuh, berpikir, abstrak, logis dan memerlukan seluruh sensori yang ada. Jika konsentrasi anak dalam mengikuti pelajaran matematika terganggu, maka anak akan kesulitan dalam memahami materi pelajaran selanjutnya. Apalagi anak tunarungu yang mengalami kekurangan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, hal ini menuntut guru agar dalam kegiatan belajar mengajar selalu mengaitkan relevansinya dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas D II B di SLB Perwari Padang yang berjumlah tiga orang, dengan kondisi yang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika pada penjumlahan 1-20. Dalam hal ini anak telah dapat mengenal angka 1-10 (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10) dan konsep penjumlahan deret kesamping yang hasilnya kurang dari sepuluh anak telah bisa mengerjakannya dengan benar seperti:  $(2+5=7, 3+2=5, 6+2=8, 2+7=9, 7+1=8, 3+4=7\dots$  dan seterusnya. Selanjutnya penjumlahan deret kesamping yang hasilnya lebih dari sepuluh anak tidak bisa mengerjakannya, hal ini terbukti dari sepuluh buah soal yang penulis berikan, hasil penjumlahannya lebih dari sepuluh tidak satupun jawaban yang dapat dijawab anak dengan benar seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Kemampuan awal anak**

Penjumlahan Bilangan sampai 20	Dijawab Anak		
	TY	TN	TH
$7 + 3 = \dots$	0	1	14
$8 + 5 = \dots$	12	12	13
$7 + 6 = \dots$	14	4	13
$6 + 5 = \dots$	10	12	11
$9 + 5 = \dots$	4	11	14
$8 + 3 = \dots$	1	12	10
$9 + 2 = \dots$	2	11	11
$5 + 7 = \dots$	15	12	11
$6 + 9 = \dots$	14	11	14
$9 + 9 = \dots$	18	4	12

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) SDLB Tunarungu kelas II ini diharapkan sudah dapat melakukan penjumlahan sampai 500, namun kenyataan yang ada hasilnya banyak yang salah. Hal tersebut disebabkan karena selama ini guru dalam mengajarkan penjumlahan kepada anak, guru hanya

menggunakan media seperti batu, lidi serta benda-benda yang ada di kelas saja. Sehingga hal ini dapat membuat anak menjadi tidak termotivasi dalam melaksanakan setiap tugas penjumlahan yang di berikan guru, akhirnya anak sering asal untuk mengisi setiap jawaban dalam penjumlahan dan pada saat pelajaran anak sering tidak konsentrasi, anak selalu merengek meminta guru untuk menghidupkan komputer untuk bermain game yang ada pada komputer. Dalam hal ini anak dapat mengoperasikan komputer dari kondisi awal (*star*) sampai memamatkannya kembali (*shutdown*). Seperti, anak dapat mengetik dan menyimpannya kembali, serta dapat mencari item permainan yang diinginkannya

Berkaitan dengan hal keterkaitan guru sangat penting dalam upaya meningkatkan keterampilan anak tunarungu terutama yang berkaitan dengan penjumlahan, yang merupakan dasar dalam pelajaran matematika. Guru dituntut menentukan strategi belajar mengajar seoptimal mungkin, yang dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan merangsang kreativitas anak. Salah satu alternatif tersebut adalah dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Video Compact Disk (VCD)* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan ketrampilan pemecahan masalah, yang di ikuti dengan penguatan ketampilan (K.L, Pepkin, 2004 : 1). Dengan menggunakan model pembelajaran ini di harapkan dapat menimbulkan minat sekaligus kreative dan metode siswa dalam mempelajari matematika sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal, baik dari proses maupun hasil belajarnya.

Di dalam model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Video Compact Disk (VCD)* untuk pelajaran penjumlahan 1-20 deret kesamping ini



memungkinkan di gunakan dalam berbagai keadaan tempat bahkan di sekolah maupun di rumah serta yang paling utama adalah dapat memenuhi nilai atau fungsi media pembelajaran secara umum.

Adapun alasan penulis menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Video Compact Disk (VCD)* adalah ini adalah sebagai alternatif dalam mengatasi kesulitan belajar berhitung khusus dalam penjumlahan 1-20 deret kesamping,. Sistem pengajaran yang disajikan dalam satu paket yaitu film animasi, motivasi, tantangan, petualangan, design grafis yang menarik, musik dan lagu, serta metode Interaktif membuat pengalaman belajar anak menjadi begitu menyenangkan dan mengesankan.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Video Compact Disk (VCD)* adalah yang dioperasikan melalui komputer, dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus dan koordinasi mata dan tangannya. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul "meningkatkan kemampuan penjumlahan 1-20 melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Video Compact Disk (VCD)* bagi anak tunarungu kelas D. II B."

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka terdapat identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya peran guru dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Guru selama ini tidak menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak dalam belajar.
3. Anak mengalami kesulitan mengerjakan soal penjumlahan 1-20 deret kesamping sehingga tidak ada satupun jawaban yang dapat di jawab anak dengan benar dikarenakan guru belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran.
4. Anak sering mengerjakan tugas mengisi setiap jawaban dalam penjumlahan yang tidak benar dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan anak.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah pada: penjumlahan deret kesamping 1 sampai 20 melalui penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Video Compact Disk (VCD)* dalam meningkatkan Penjumlahan Bilangan 1-20 bagi anak tunarungu kelas Dasar II B.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu untuk mengetahui: “Bagaimana proses model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Video Compact Disk (VCD)* Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan 1-20 Bagi Anak Tunarungu ?.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam hal :

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan model pembelajaran *Creative Problem Solving dengan Video Compact Disk (VCD)* dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan 1-20 Bagi Anak Tunarungu nkelas D II B di SLB Perwari Padang?.
2. Apakah penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving dengan Video Compact Disk (VCD)* dapat Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan 1-20 Bagi Anak Tunarungu nkelas D II B di SLB Perwari Padang?.

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan 1-20 bagi anak tunarungu melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving dengan Video Compact Disk (VCD)*.

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan luar biasa, antara lain:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak tunarungu melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Video Compact Disk* (VCD).
2. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak tunarungu melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Video Compact Disk* (VCD)
3. Bagi anak, mendapatkan hak yaitu dapat memanfaatkan teknologi dan menikmati perkembangannya
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan perbandingan dalam kajian teorinya untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan deret kesamping bagi anak tunarungu.